

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

BPSI-TAS (Balai Pengujian Standarisasi Instrument Tanaman Pemanis dan Serat) Malang adalah balai yang berada dibawah naungan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian. BPSI-TAS memiliki fungsi pada pengujian dan kesesuaian standar pada tanaman perkebunan. Beberapa layanan kegiatan pengujian yang dilakukan BPSI-TAS meliputi layanan laboratorium benih, layanan laboratorium kimia tanaman, dan layanan laboratorium biologi molekuler. Berdasarkan

kegiatan-kegiatan yang terdapat pada BPSI TAS sehingga perlu dilakukan kegiatan magang agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan atau mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang tidak diajarkan dalam perkuliahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI-TAS) Malang. BPSI-TAS Malang berlokasi di Jalan Raya Karangploso Km.4, Kepuh Utara, Kepuharjo, Kec. Karangploso, Malang, Jawa Timur. Magang Kerja Industri (MKI) mulai dilaksanakan pada bulan 13 Maret 2023 sampai bulan 13 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan selama Magang Kerja Industri (MKI), adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam teknik perbanyakan tanaman, pengujian mutu benih di laboratorium.

b. Wawancara

Dilakukan dengan bertanya langsung kepada pembimbing, pegawai lapang, atau petugas laboratorium benih, wawancara dilakukan terutama pada kegiatan yang secara langsung dikerjakan oleh mahasiswa.

c. Praktek Lapang Secara Langsung

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang teknik perbanyakan tanaman dan pengujian mutu benih di laboratorium dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh BSIP-TAS.

d. Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan referensi dari perpustakaan balai penelitian, website perusahaan dan literatur pendukung lainnya.